

**PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP RISIKO  
PENURUNAN HARGA SAHAM DAN TRANSPARANSI SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ellen Stefani  
NIM : 12170262  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP RISIKO PENURUNAN  
HARGA SAHAM DAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 10 Juli 2022

Yang menyatakan



(Ellen Stefani)  
NIM.12170262

## **HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

**ELLEN STEFANI**

**NIM: 12170262**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

### **“PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP RISIKO PENURUNAN HARGA SAHAM DAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**ELLEN STEFANI**

12170262

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 23 Juni 2022

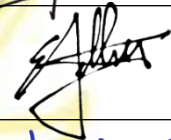
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak.CA.  
(Ketua Tim Penguji)



2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.  
(Dosen Penguji)



3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA.(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 05 Juli 2022

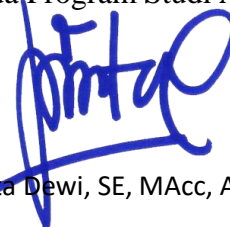
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP RISIKO PENURUNAN HARGA SAHAM DAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantum sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihaklain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 13 Mei 2022



Ellen Stefani  
12170262

**DUTA WACANA**

## HALAMAN MOTTO

*“You did not come this far, just to come this far. God is got you!”.*

*“And we know that in all things God works for the good of those who love Him, who have been called according to His purpose”.*

*Romans 8:28 NIV*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Tuhan, peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan mendoakan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Tuhan Yesus yang senantiasa setia menolong, membimbing dan menjadi motivasi nomor 1 saya dalam penyelesaian skripsi ini. Ketika keadaan sulit sekalipun bahkan secara manusiawi saya merasa saya tidak mampu dan tidak percaya akan sampai pada titik ini, tapi Tuhan Yesus mampu dan Dia melakukan bagianNya lebih baik dari apa yang saya minta bahkan lebih indah dari apa yang saya bayangkan.
2. Diri saya sendiri, terima kasih untuk tidak pernah menyerah dan terima kasih untuk selalu kuat dalam setiap proses pengerjaan skripsi ini.
3. Orang tua saya tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung saya sepenuh hati, setia mendengar keluh kesah dan selalu memberikan nasihat untuk tetap kembali semangat dan melakukan yang terbaik. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
4. Dosen pembimbing saya, Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., CA., CPA., CMA. yang telah membimbing saya dengan penuh kasih dan kesabaran. Terima kasih banyak atas waktu, arahan dan nasihat yang telah ibu berikan kepada saya. Sukses dan sehat selalu, Bu. Tuhan Yesus memberkati.

5. Saudara-saudara terkasih saya yaitu Andre, Steven, Adel, Grace, Ilut dan Melisa yang selalu setia mendengar keluh kesah saya, selalu mendukung, menghibur dan mendoakan saya selama proses ini. Kiranya Tuhan Yesus selalu memberkati kalian.
6. Sahabat-sahabat dan teman-teman baik saya yaitu Monic, Laurent, Tri, Mba Anggid, Kak Thea, Kak Bella, Yola, Aciau, Kak Steffy, Kak Celyn, Febby, April dan Bella yang selalu ada untuk saya, setia menjadi tempat keluh kesah, selalu mendukung dan menghibur saya dan tidak pernah membiarkan saya sendirian. Terima kasih banyak atas kebaikan kalian, kiranya Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati kalian. Untuk teman-teman komsel yang setia mendukung dan selalu mendoakan saya, terima kasih untuk Adi, Kak Simpli, Ira, Sandra, Tia, Anna dan Dorkas. Terima kasih telah menjadi saudara saya di dalam Tuhan, semoga kalian selalu diberkatiNya.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Saya ucapkan terima kasih banyak, kiranya Tuhan Yesus memberkati.





## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas anugerah dan kasih setia Tuhan Yesus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP RISIKO PENURUNAN HARGA SAHAM DAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI”. Skripsi ini disusun dan dibuat sebagai persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kritis Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan berbagai pihak yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun bagi pengguna skripsi ini apabila terdapat kesalahan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pengembangan topik penulisan di masa mendatang.

Yogyakarta, 13 Mei 2022



Ellen Stefani

## DAFTAR ISI

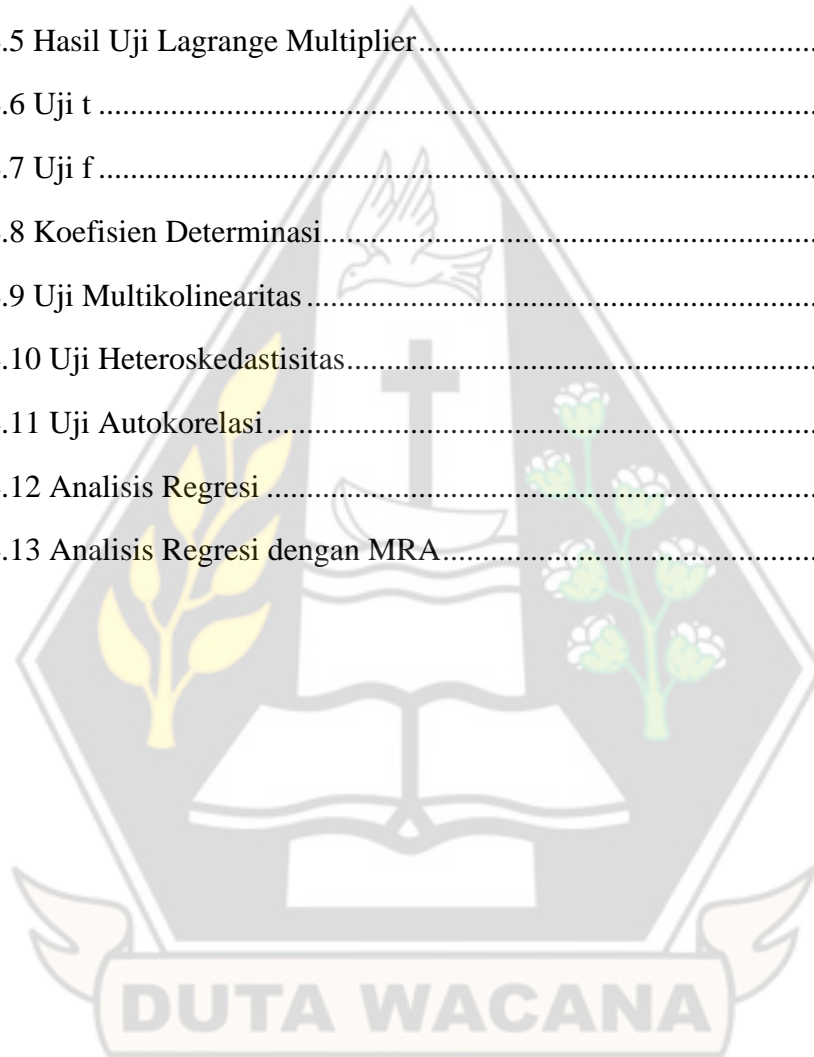
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Komponen dan Tautan.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kontribusi Penelitian.....	5
1.6 Batasan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 <i>Resources Based Theory</i> (RBT).....	7
2.1.2 <i>Signalling Theory</i> .....	7
2.1.3 Koneksi Politik.....	8
2.1.4 Risiko Penurunan Harga Saham.....	8

2.1.5	Transparansi .....	9
2.2	Pengembangan Hipotesis .....	9
2.2.1	Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Risiko Penurunan Harga Saham ....	9
2.2.2	Transparansi Memperkuat Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Risiko Penurunan Harga Saham .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>11</b>
3.1	Data dan Sumber Data .....	11
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	11
3.2.1	Variabel Independen .....	11
3.2.2	Variabel Dependen.....	12
3.2.3	Transparansi .....	13
3.3	Desain Penelitian.....	14
3.4	Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	16
3.5	Statistik Deskriptif .....	16
3.5.1	Analisis Statistik Data Panel .....	16
3.6	Pemilihan Model Data Panel.....	16
3.6.1	Uji Chow .....	16
3.6.2	Uji Hausman .....	17
3.6.3	Uji Lagrange Multiplier .....	17
3.7	Uji Statistik .....	17
3.7.1	Uji T .....	17
3.7.2	Uji F .....	18
3.7.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	18
3.8	Uji Asumsi Klasik .....	18
3.8.1	Uji Multikolinearitas .....	18
3.8.2	Uji Heteroskedastisitas .....	19

3.8.3 Uji Autokorelasi .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
4.1. Sampel Penelitian.....	20
4.2 Statistik Deskriptif .....	20
4.3 Pemilihan Model Data Panel.....	22
4.3.1 Uji Chow .....	22
4.3.2 Uji Hausman .....	23
4.3.3 Uji Lagrange Multiplier .....	24
4.4 Uji Parsial (Uji-t).....	25
4.5 Uji Simultan (Uji-f).....	25
4.6 Koefisien Determinasi.....	26
4.7 Uji Asumsi Klasik .....	27
4.7.1 Uji Multikolinearitas .....	27
4.7.2 Uji Heteroskedastisitas.....	27
4.7.3 Uji Autokorelasi.....	28
4.8 Analisis Regresi Data Panel.....	29
4.9 Pembahasa Hasil .....	31
4.9.1 Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Risiko Penurunan Harga Saham ..	31
4.9.2 Transparansi Memperkuat Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Penurunan Harga Saham .....	32
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>34</b>
5.1 Kesimpulan .....	34
5.2 Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel .....	20
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	21
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	23
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman .....	23
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	24
Tabel 4.6 Uji t .....	25
Tabel 4.7 Uji f .....	25
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	26
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas .....	27
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	27
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi.....	28
Tabel 4.12 Analisis Regresi .....	29
Tabel 4.13 Analisis Regresi dengan MRA.....	29



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir..... 5



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian.....	41
Lampiran 2 Data Variabel Sampel.....	43
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	54
Lampiran 4 Common Effect Model .....	55
Lampiran 5 Fixed Effect Model.....	55
Lampiran 6 Random Effect Model .....	55
Lampiran 7 Random Effect dengan MRA .....	55
Lampiran 8 Hasil Uji Chow .....	56
Lampiran 9 Hasil Uji Hausman.....	56
Lampiran 10 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	56
Lampiran 11 Uji t.....	56
Lampiran 12 Uji f.....	56
Lampiran 13 Koefisien Determinasi .....	56
Lampiran 14 Uji Multikolinearitas .....	56
Lampiran 15 Uji Heteroskedastisitas .....	57
Lampiran 16 Uji Autokorelasi .....	57
Lampiran 17 Halaman Persetujuan .....	58
Lampiran 18 Kartu Konsul .....	59
Lampiran 19 Lembar Revisi dan Acc .....	61
Lampiran 20 SAC .....	62
Lampiran 21 Hasil Turnitin.....	63

**PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP RISIKO PENURUNAN  
HARGA SAHAM DAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Ellen Stefani**

**12170262**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

*Email:* [ellenstefani54@gmail.com](mailto:ellenstefani54@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari makalah ini adalah untuk meneliti pengaruh koneksi politik terhadap risiko penurunan harga saham. Penelitian ini menggunakan metodologi empiris. Sampel berjumlah 62 perusahaan dari seluruh sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program *Eviews 9*. Penulis menemukan bahwa koneksi politik dapat mengurangi risiko penurunan harga saham, semakin tinggi koneksi politik, semakin rendah risiko penurunan harga saham. Ketika perusahaan dengan koneksi politik melakukan transparansi, maka semakin mengurangi risiko penurunan harga saham.

Kata kunci: Koneksi Politik, Risiko Penurunan Harga Saham, Transparansi



***THE IMPACT OF POLITICAL CONNECTIONS AND STOCK PRICE CRASH  
RISK AND THE ROLE OF INTERMEDIARY TRANSPARENCY***

**Ellen Stefani**

**12170262**

***Accounting Departmen, Faculty of Business***

***Duta Wacana Christian University***

***Email: [ellenstefani54@gmail.com](mailto:ellenstefani54@gmail.com)***

**ABSTRACT**

The purpose of this paper is to research the impact of firms's political connections on the stock price crash risk. Empirical methodology is used in this study. Using 62 samples of all sector firms on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2020. The data analysis method used multiple linear regression assisted by the Eviews 9 program. The author find that corporate political connections can reduce the stock price crash risk, the higher the political connection, the lower the stock price crash risk. When firms with the political connection are in high transparency can reduce the stock price crash risk.

**Keywords:** Political Connections, The Stock Price Crash Risk, Transparency

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Banyak hal dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satunya ialah investasi. Melalui investasi dapat memberikan peluang bagi masyarakat sebagai pelaku ekonomi untuk berpartisipasi dalam roda perekonomian negara (Bisnis.com, 2019). Namun, dunia dihebohkan dengan adanya pandemi *Corona virus disease* tahun 2020. Virus menyebar dengan cepat sehingga menewaskan banyak orang. Ada sekitar 33.307.385 kasus Covid-19 di seluruh dunia dan sekitar 1.002.401 kematian per 28 september 2020 (Worldometer, 2020). Di Indonesia, per 28 September 2020 terdapat 275.213 kasus dan 10.386 kematian akibat Covid-19 (Worldometer, 2020). Pemerintah Indonesia menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) PP Nomor 21 Tahun 2020 dalam rangka mempercepat penanganan Covid-19. Peraturan Pemerintah nomor 21 Tahun 2020 diberlakukan pada tanggal 31 Maret 2020. Pengumuman peraturan ini telah mempengaruhi sektor ekonomi Indonesia, termasuk pasar saham sehingga mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi di pasar saham. Pemerintah telah memulai wacana transisi *new normal*. Penyesuaian ini harus dilakukan dan investor perlu menata kembali portofolionya (Tambunan, 2020).

Perusahaan dengan koneksi politik dapat mempermudah perusahaan tersebut dalam mengumpulkan dana eksternal dari bank (Jou. R., 2017). Menurut Zhang (2013)

dalam Hu dan Wang (2018), koneksi politik yang dimiliki oleh perusahaan dapat memperkuat kemampuan perusahaan dalam mencari sumber daya dan perusahaan tersebut cenderung bersedia mengungkapkan informasi untuk menjaga keuntungan dari koneksi politik yang dimiliki. Sejumlah penelitian telah menemukan bahwa koneksi politik dapat membantu perusahaan dalam mendapatkan sejumlah manfaat, seperti akses yang mudah dalam pembiayaan utang, perpajakan yang lebih ringan, *market power* yang lebih kuat dan pengawasan peraturan yang lebih longgar (Guiso, 2004; Khwaja dan Mian, 2005; Faccio, 2006).

Menyembunyikan berita buruk dalam perusahaan merupakan akar penyebab risiko penurunan harga saham. Penurunan harga saham mengacu pada fenomena harga saham yang turun dalam kurun waktu yang singkat karena perilsan berita buruk (Jin, 2006). Ada beberapa penelitian yang telah menemukan berbagai faktor yang menyebabkan penurunan harga saham. Ketika perusahaan melakukan penghindaran pajak, manajer menutupi dan menyembunyikan berita buruk tersebut (Kim., 2011). Penurunan harga saham mengacu pada fenomena bahwa harga saham turun tajam dalam waktu singkat tanpa peringatan. Hal tersebut tidak hanya menyebabkan kerugian besar bagi kekayaan investor tetapi juga menghancurkan stabilitas keuangan (Xu, 2019). Pengungkapan informasi yang baik mengenai perusahaan, secara signifikan dapat mengurangi risiko penurunan harga saham. Perusahaan yang memiliki koneksi politik pada dasarnya telah mengetahui tentang regulasi sebelumnya, karena koneksi

yang mereka miliki tersebut, perusahaan dengan sukarela mengungkapkan informasi perusahaan, sehingga mengurangi asimetri informasi kepada investor (Hu, 2018).

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah tatanan yang diatur untuk mengontrol perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, menurut Manossoh (2016). Beberapa perusahaan mengalami kegagalan karena masalah malpraktik keuangan yang merupakan dampak buruk penerapan praktik *corporate governance*. Salah satu asas GCG adalah transparansi, transparansi menjadi bentuk keterbukaan informasi yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam proses penetapan keputusan bahkan untuk menerangkan informasi pokok dan signifikan mengenai perusahaan. Pada prinsipnya, transparansi harus menyajikan informasi dengan jelas, akurat, tepat waktu dan dapat mempermudah pemangku kepentingan untuk mengakses informasi tersebut (Manossoh, 2016). Asas transparansi berkaitan erat dengan kualitas penyampaian informasi oleh perusahaan karena kepercayaan investor sangat bergantung pada penyajian informasi yang berkualitas dari perusahaan.

Menurut Zhang dan Fang (2013) dalam Hu dan Wang (2018), perusahaan dengan koneksi politik cenderung lebih berhati-hati dalam melaporkan labanya karena sebelumnya telah mengetahui regulasi dari koneksi yang mereka miliki, sehingga perusahaan dengan koneksi politik dengan sukarela mengungkapkan informasi perusahaan agar tidak terjadi asimetri informasi antar perusahaan dan investor dan akan

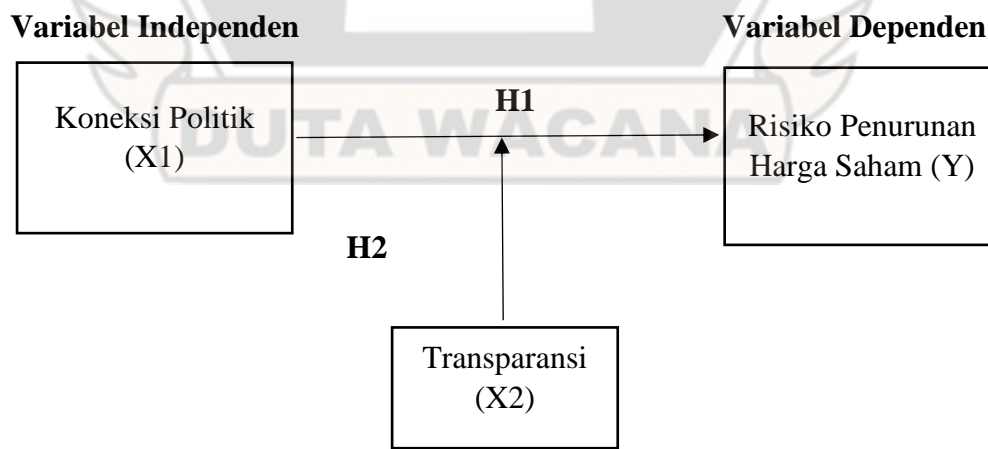
mengurangi risiko penurunan harga saham. Jika perusahaan lebih transparansi dalam pengungkapan informasi dapat mempermudah penetapan keputusan serta menyajikan informasi pokok dan signifikan, maka semakin baik citra perusahaan (Utami, 2017). Hal tersebut memperkuat koneksi politik yang dimiliki dan semakin mengurangi risiko penurunan harga saham.

Beberapa peneliti telah mencoba melakukan penelitian empirik untuk menemukan pengaruh koneksi politik terhadap risiko penurunan harga saham (Hu dan Wang, 2018; Luo et. al.,2016; Lee dan Wang, 2017; Tee, 2018; Harymawan et. al.,2019) dan dampak koneksi politik terhadap asimetri informasi investasi (Yu et. al.,2020; Tessema, 2020). Namun, penelitian-penelitian tersebut mengemukakan hasil yang berbeda. Penelitian terbaru telah membuktikan bahwa koneksi politik dapat mengurangi risiko penurunan harga saham perusahaan (Hu dan Wang, 2018; Harymawan et. al.,2019), sedangkan hasil penelitian Lee dan Wang (2017) dan Tee (2018) menemukan bahwa perusahaan dengan koneksi politik cenderung memiliki risiko penurunan harga saham yang tinggi. Oleh karena penelitian terdahulu membuktikan hasil yang berbeda, penulis berminat untuk meneliti dengan topik yang sama dan menambahkan variabel moderasi yaitu transparansi. Berdasarkan pemaparan tersebut, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh koneksi politik terhadap risiko penurunan harga saham di Indonesia dan transparansi sebagai variabel moderasi”**.

Penelitian ini mengembangkan riset Hu dan Wang dengan judul penelitian “*Political Connections and Stock Price Crash Risk*”. Berbeda dengan penelitian Hu dan Wang (2018), penelitian ini menetapkan variabel moderasi yakni transparansi yang merupakan salah satu kontribusi dari penelitian ini. Prinsip transparansi memiliki tujuan agar perusahaan dapat mengungkapkan informasi dalam hal pengambilan keputusan serta informasi material perusahaan secara relevan dan dengan koneksi politik yang dimiliki agar dapat mengurangi risiko penurunan harga saham.

## 1.2 Komponen dan Tautan

*Independent variable* pada penelitian ini adalah koneksi politik, risiko penurunan harga saham sebagai *dependent variable* dan transparansi sebagai *moderating variable*. Semakin tinggi koneksi politik maka semakin rendah risiko penurunan harga saham. Keberadaan variabel moderasi dalam penelitian ini memperkuat hubungan antara koneksi politik terhadap risiko penurunan harga saham. Semakin tinggi koneksi politiknya dan melakukan transparansi maka semakin memperkuat bahwa semakin rendah risiko penurunan harga saham.



### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah koneksi politik berpengaruh negatif terhadap risiko penurunan harga saham?
2. Apakah transparansi dapat memperkuat pengaruh koneksi politik terhadap risiko penurunan harga saham?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara empiris, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Pengaruh koneksi politik terhadap risiko penurunan harga saham.
2. Transparansi dapat memperkuat pengaruh koneksi politik terhadap risiko penurunan harga saham.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

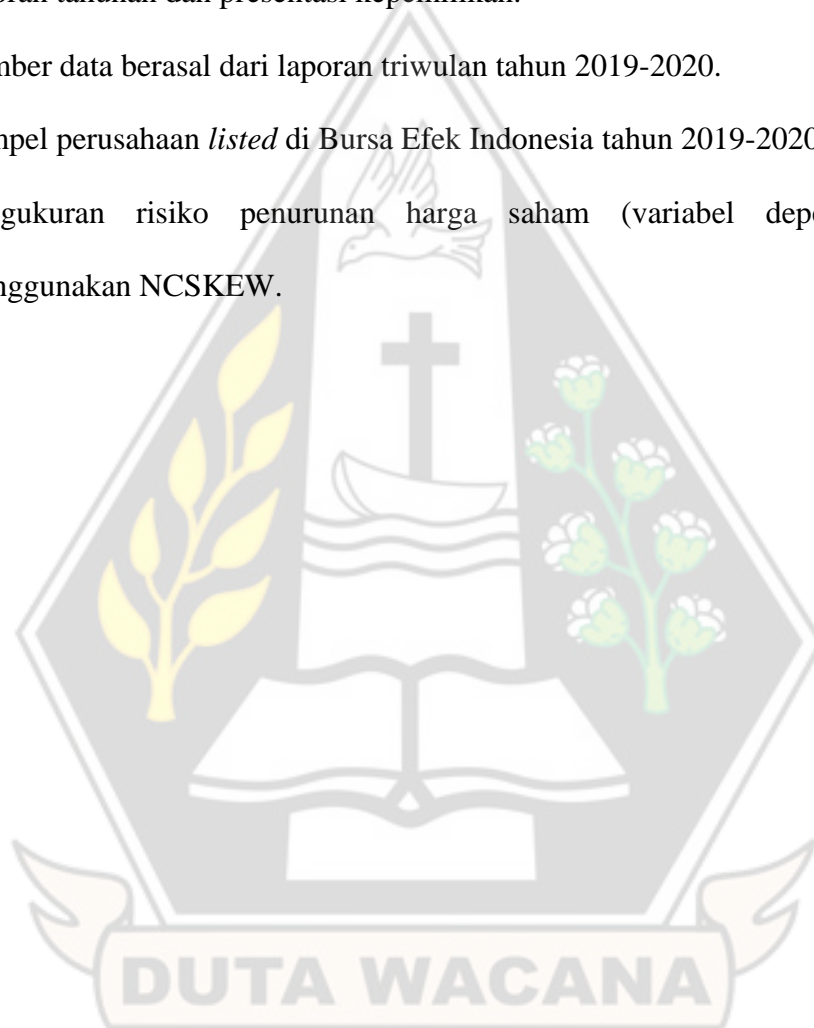
#### **Untuk investor dan masyarakat**

Berdasarkan hasil atas penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang koneksi politik dan memperdalam pemahaman tentang risiko penurunan harga saham bagi investor dan masyarakat. Melalui penelitian ini juga memberikan pendekatan baru bagi investor dan masyarakat bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik dapat meminimalisir risiko penurunan harga saham, sehingga investor dan masyarakat dapat menggantungkan kepercayaannya dalam berinvestasi pada perusahaan dengan koneksi politik, meski dalam kondisi pandemi sekalipun.

## 1.6 Batasan Penelitian

Berikut merupakan batasan dalam penelitian ini:

1. Proksi koneksi politik sebatas melihat ada atau tidaknya kepemilikan langsung dari laporan tahunan dan presentasi kepemilikan.
2. Sumber data berasal dari laporan triwulan tahun 2019-2020.
3. Sampel perusahaan *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
4. Pengukuran risiko penurunan harga saham (variabel dependen) hanya menggunakan NCSKEW.





## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Menguji secara empiris pengaruh koneksi politik yang dimoderasi dengan transparansi terhadap risiko penurunan harga saham pada seluruh sektor emiten yang *listed* di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2019-2020 merupakan tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan *result* dari penelitian ini bisa dibuktikan bahwa koneksi politik berpengaruh negatif terhadap risiko penurunan harga saham, riset ini juga membuktikan bahwa dengan adanya transparansi yang dilakukan oleh perusahaan dengan koneksi politik ini memperkuat pengaruh negatif terhadap risiko penurunan harga saham. Semakin tinggi koneksi politik perusahaan, maka menekan rendah risiko terjadi penurunan harga saham pada perusahaan, serta semakin perusahaan melakukan transparansi dan memenuhi butir-butir transparansi maka hal ini juga akan menekan rendah risiko penurunan harga saham. Dengan koneksi politik yang dimiliki perusahaan sangat memudahkan perusahaan untuk menjaga aset mereka agar tetap aman dan dengan koneksi politik ini perusahaan juga telah mengetahui regulasi yang berlaku terlebih dahulu. Secara konsisten selaras dengan pendapat (Hu dan Wang, 2018) bahwa koneksi politik dapat mempermudah perusahaan untuk mengurangi kendala pembiayaan dan mengurangi berita buruk dalam perusahaan karena pada dasarnya

perusahaan ini telah mengetahui regulasinya terlebih dahulu sehingga perusahaan dengan sangat berhati-hati menjaga koneksi politik yang mereka miliki.

## **5.2 Keterbatasan dan penelitian selanjutnya**

Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Ukuran sampel tergolong sedikit dan kurun waktu yang singkat dan analisis penelitian pada tahun sebelum dan selama peristiwa pandemi, sehingga untuk riset selanjutnya dapat mempertimbangkan ukuran sampel dan kurun waktu yang lebih panjang agar lebih akurat dan melakukan analisis perbandingan sebelum, selama dan sesudah peristiwa.
2. Penelitian ini hanya memiliki tiga variabel, yaitu variabel independen (KP), variabel dependen (NCSKEW) dan variabel moderasi (TRANS). Sehingga pada penelitian selanjutnya, dapat memasukkan beberapa variabel lain untuk mengetahui pengaruh lain yang dihasilkan secara empiris.
3. Perhitungan variabel dependen dalam penelitian ini hanya memakai formulasi NCSKEW, sehingga untuk riset berikutnya bisa menambahkan pengukuran dan perhitungan seperti DUVOL. Kemudian untuk perhitungan variabel independen yaitu KP hanya dengan melihat persentasi kepemilikan langsung pemerintah dalam laporan tahunan, untuk penelitian selanjutnya bisa dengan analisis hubungan perusahaan dari dewan direksi atau manajer dengan pejabat pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aman, H. (2013). *An analysis of the impact of media coverage on stock price crashes and jumps: Evidence From Japan*. *Pacific-Basic Finance Journal*, 22-38.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Ekonometrika teori & aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani (MATAN).
- Chen, C. L. (2017). *Helping Hands or Grabbing Hands? An Analysis of Political Connections and Firm Value*. *Journal of Banking and Finance*, 80, 71-89.
- Dharmastuti, F. (2004). *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Investment, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Dalam Menetapkan Harga Saham Perdana*. Fakultas Ekonomi, Universitas Atmajaya Jakarta.
- Du, X. Z. (2012). *Government officials type political connections, participation in political affairs and earnings management*. *Journal of Shanghai Lixin University of Commerce*, 15-23.
- Faccio, M. (2006). *Politically Connected Firms*. *The American Economic Review*, 96 No 1, 369-385.
- Fadila, M. R. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jom Fekon*, 1671–1684.
- Fang, Z. (2013). *Government control, political connections and corporate information disclosure – case of disclosing internal control attestation reports*. *Economic Management Journal*, No 2, 105-114.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang Undip: Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Governance, K. N. (2004, Januari). *Pedoman Good Corporate Governance*. Retrieved from <https://muhariefeffendi.files.wordpress.com/2009/12/pedoman-gcg-perbankan.pdf>
- Guiso, L. S. (2004). *The Role of Social Capital in Financial Development*. *American Economic Review*, 94 (3), 526-556.
- Harymawan, I. (2019). *Political Connections and Stock Price Crash Risk: Empirical Evidence from the Fall of Suharto*. *International Journal of Financial Studies*, 2-16.
- Hu, W. (2018). *Political Connections and Stock Price Crash Risk*. *Emerald Insight*.
- Hutton, A. M. (2009). *Opaque financial reports, R2, and crash risk*. *Journal of Financial Economics*, 67-86.
- Jin, L. S. (2006). *R2 around the world: New theory and new tests*. *Journal of Financial Economics*, 79, 257-292.
- Jou, R., C. S. (2017). *Politically connected lending, government capital injection, and bank performances*. *International Review of Economics & Finance*, No. 47, 220-232.
- Keuangan, K. K. (2012). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta.
- Khwaja, A. &. (2005). *Do Lenders Favor Politically Connected Firms? Rent Provision in an Emerging Financial Market*. *Quarterly Journal of Economics*, 120, 401-411.
- Kim., Y. L. (2011). *Corporate tax avoidance and stock price crash risk: Firm-level analysis*. *Journal of Financial Economics*, 100, 639-662.

- Lee., L. W. (2017). *Do political connections affect stock price crash risk? Rev Quant Finan Acc.*
- Lie, S. X. (2014). *Corporate social responsibility, political relationship and debt financing of private enterprises: evidence from Chinese capital market. Nankai Business Review, 17, 30-40.*
- Luo., M. G. (2016). *Political connections and stock price crash risk: Evidence from China. Economics Letters, 90-92.*
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.* Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Mariani., F. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return Saham.* *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 4.*
- Michael, S. (1973). *Job Marketing Signaling. The Quarterly Journal of Economics, 87, 355-374.*
- Mulyani, S. D. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak. *Reseach Journal.*
- Nuryaman. (2009). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 6.*
- Pan, H. X. (2008). Government intervention, political connections and the mergers of local government-controlled enterprises. *Economics Journal Reseach, 41-52.*
- Reschiwati., e. a. (2020). *Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value. Journal Of Utopía y Praxis Latinoamericana, 1-8.*

- Barney, M. G. (1991). *The resource-based theory of competitive advantage: implications for strategy formulation*. *California Management Review*, 114-135.
- Sakti, I. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Jakarta Barat, Indonesia.
- Sarwono, J. (2018). *Statistik untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Sekaran, U. B. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. 7th Edition*. Haddington: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, H. H. (2008). *Good Corporate Governance: Berhasilkah diterapkan di Indonesia?* *Jurnal Widya Warta*, 1(2), 1-9.
- Sumarso, B. (2003). *Ex Ante Uncertainty Positive Signal & Underpricing Of Initial Public Offering Of Equity In Indonesia*. *Kompak*, 240-260.
- Sutarno (Ed.). (2019, March 2). *Bisnis.com*. Retrieved from *Ekonomi Bisnis*: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190302/9/895307/opini-mendorong-kesadaran-berinvestasi-di-era-milenial>
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi.
- Tambunan, D. (2020). *Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19*. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 117-123.

- Tarihoran, A. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilimah*, 6.
- Tee, C. M. (2018). *Political connections and stock price crash risk: evidence of institutional investors' heterogeneous*. *Spanish Journal of Finance and Accounting* .
- Tessema, A. (2020). *Audit quality, political connections and information asymmetry: evidence from banks in gulf co-operation council countries*. *International Journal of Managerial Finance*.
- Utami, D. P. (2017). Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Transparansi Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9 , 19-28.
- Wibowo, E. (2015). Studi tentang Hubungan ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Jurnal Ekonomi*.
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika pengantar dan aplikasi disertai panduan eviws edisi keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Worldometer*. (2020). Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Xu, X. W. (2019). *Confucian culture and stock price crash risk*. *China Journal of Accounting Studies*, 7 (1), 25-61.
- Yu., L. C. (2020). *The Impact of Political Connection and Information Asymmetry on Investment Efficiency: Evidence*. *Sustainability*, 1-15.

Zhang, Z.-P. F.-X. (2013). *Government control, political connections and corporate information disclosure – case of disclosing internal control attestation reports. Economic Management Journal, 105-114.*

